

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan persediaan komoditi beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara adalah pencatatan persediaan dengan metode perpetual terkomputerisasi dengan sistem yaitu Sistem Informasi Logistik (SIL). Setiap kali terjadi penjualan (move out) perusahaan langsung mencatat dan membebaskan harga pokok penjualan sehingga langsung mengurangi unit persediaan saat transaksi berlangsung.
2. Pengukuran persediaan komoditi beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara adalah menggunakan asumsi arus biaya dengan metode rata-rata tertimbang (*Weight Average*) untuk penentuan harga pokok persediaan dan metode penilaian MPKP atau FIFO (*First In First Out*) untuk mengeluarkan persediaan dan menentukan nilai persediaan akhir. Perusahaan melakukan akumulasi biaya-biaya persediaan meliputi biaya penanganan, biaya pengangkutan, biaya survei, biaya buruh/ OPSLAG-UITSLAG, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang siap untuk dijual

3. Penyajian dan pengungkapan persediaan komoditi beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara adalah disajikan dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, dan laporan laba rugi
4. Berdasarkan PSAK No.14 yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan persediaan Perum Bulog dalam menerapkan perlakuan akuntansi persediaan hanya poin pengakuan yang belum sesuai dengan PSA No.14

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan mengenai perlakuan akuntansi sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mendalami akuntansi persediaan komoditi lain sehingga dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang lebih signifikan lalu memberikan penilaian dengan metode yang cocok untuk digunakan pada setiap komoditi agar tetap sesuai dengan PSAK yang berlaku.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk memperbaiki pencatatan persediaan (pengakuan) sehingga sesuai dengan PSAK No.14. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu mempertahankan perlakuan akuntansi pengukuran, penyajian dan pengungkapan persediaan agar tetap sesuai dengan PSAK yang berlaku. Serta pembaruan administrasi bagian gudang yaitu kartu

persediaan yang tertera pada setiap gudang untuk selalu up-to-date sehingga memudahkan saat terjadi stock opname.

5.2.2. Implikasi Penelitian

Penelitian dalam hal perlakuan akuntansi persediaan bertujuan untuk meneliti kesesuaian yang ada dilapangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku. Pos persediaan tersebut akan disajikan dalam laporan keuangan, dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya yaitu dalam hal ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Perusahaan dengan sistem akuntansi yang baik, akan menyediakan sistem pencatatan persediaan yang memadai dan up-to-date guna untuk memberikan informasi bagi perusahaan serta untuk pengendalian intern yang baik. Sehingga dibutuhkan orang-orang yang memahami betul perlakuan persediaan yang sesuai pada setiap divisi/bidang. Jadi perusahaan harus melakukan training lebih mendalam pada setiap karyawan sehingga kinerja yang dihasilkan dapat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2010). Kamus Besar Akuntansi. Citra Harta Prima.
- Basuki, & Sulistyو. (2006). Metode Penelitian. Wedatama Widya Sasta.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Penerbit Andi.
- Heizer, Jay, & Render, B. (2015). Operations Management (Manajemen Operasi) (11th ed.). Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2010). Manajemen Operasi (Revisi). Gramedia.
- Hermanto, M., Sondakh, J. J., Pangerapan, S., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2019). Divre Sulut Dan Gorontalo Analysis of the Accounting Treatment for Inventories At Bulog Public Service Company Regional Division of East Sulawesi and Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 7(1), 1131–1140.
- Hery. (2015). Akuntansi Dasar. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 2017. Graha Akuntan.
- Jusup, & Haryono, A. (2005). Dasar-dasar Akuntansi. STIE YKPN.
- Karundaeng, A., Saerang, D., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada PT. Fortuna Inti Alam. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 20–28.
- Kieso, E. D. (2008). Akuntansi Intermediate (12th ed.). Penerbit Erlangga.
- Martani, D., Siregar, S. V. N. ., Wardani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E.

- (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (E. Sri Suharsi (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Martani, D., Siregar, S. V. N. ., Wardani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat.
- Narimawati, U. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Agung Media.
- Nasution. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito.
- Reeve, M., & James. (2012). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Salemba Empat.
- Riahi, A., & Belkaoui. (2011). Teori Akuntansi (Edisi Lima). Salemba Empat.
- Stice, K, E., D, J., & Fred Skousen, K. (2004). Akuntansi Intermediate. Salemba Empat.
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (ketiga). BPFE.
- Ulber, & Silalahi. (2009). Metode Penelitian Sosial. PT. Refika Aditama.
- Warren, S. . (2014). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Salemba Empat.